



## **Pemanfaatan Mini Vlog sebagai Media Observasi Pembelajaran Anak Usia Dini di TK An Nida**

**Hilda Zahra Lubis**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Maldina Aulia Rahmi**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Pasar V, Medan Estate, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [maldinaauliar@gmail.com](mailto:maldinaauliar@gmail.com)

**Abstract.** Early childhood education emphasizes meaningful learning experiences through play and social interaction. The development of digital technology has encouraged innovations in learning, one of which is the use of mini vlogs as a medium for documenting and evaluating learning activities in kindergarten. This study aims to describe the implementation of early childhood education through mini vlogs at An Nida Kindergarten and to examine teacher-child interactions, the learning atmosphere, and problems that arise during activities. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through indirect observation of mini vlog learning videos and supporting documentation. The results show that learning at An Nida Kindergarten is interactive, enjoyable, and appropriate for early childhood characteristics, although there are obstacles such as differences in children's abilities, limitations in learning media, and uneven parental support. In conclusion, mini vlogs are effective as a medium for documentation, learning evaluation, and a means of communication between teachers and parents in supporting the quality of early childhood education.

**Keywords:** Mini Vlog, Observation Media, Early Childhood

**Abstrak.** Pembelajaran anak usia dini menekankan pengalaman belajar yang bermakna melalui bermain dan interaksi sosial. Perkembangan teknologi digital mendorong munculnya inovasi pembelajaran, salah satunya penggunaan mini vlog sebagai media dokumentasi dan evaluasi kegiatan belajar di Taman Kanak-kanak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran anak usia dini melalui mini vlog di TK An Nida serta mengkaji interaksi guru dan anak, suasana belajar, dan permasalahan yang muncul selama kegiatan berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi tidak langsung terhadap video mini vlog pembelajaran dan dokumentasi pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di TK An Nida berlangsung secara interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, meskipun ditemukan kendala berupa perbedaan kemampuan anak, keterbatasan media pembelajaran, dan dukungan orang tua yang belum merata. Kesimpulannya, mini vlog efektif sebagai media dokumentasi, evaluasi pembelajaran, dan sarana komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung kualitas pendidikan anak usia dini.

**Kata Kunci:** Mini Vlog, Media Observasi, Anak Usia Dini

### **LATAR BELAKANG**

Dalam dunia pendidikan anak usia dini, proses belajar tidak hanya diukur dari hasil akhir, melainkan dari pengalaman bermakna melalui bermain dan interaksi sosial (Septiani et al., 2025). Taman Kanak-kanak (TK) sebagai lembaga pendidikan formal

pertama bagi anak usia 4-6 tahun memainkan peran krusial dalam membentuk fondasi perkembangan holistik, termasuk aspek kognitif, sosial-emosional, dan motoric (Hasanah & Purnama, 2024). Di era digital saat ini, inovasi seperti pembuatan video vlog (video blog) muncul sebagai alat efektif untuk mendokumentasikan aktivitas belajar, seperti bermain edukatif, bernyanyi, bercerita, serta pengenalan konsep dasar warna, bentuk, dan angka (Latifah & Arsanti, 2022). Vlog tidak hanya menangkap suasana belajar yang menyenangkan dan kreatif, tetapi juga mendorong guru untuk merancang kegiatan modern yang menarik, sekaligus berfungsi sebagai media evaluasi diri, promosi sekolah, dan inspirasi bagi lembaga pendidikan lain.

Peningkatan penggunaan teknologi digital di kalangan anak usia dini telah mengubah paradigma pembelajaran TK, di mana video vlog menjadi fenomena baru yang mendekatkan dunia pendidikan dengan gaya hidup kontemporer (Wahyuningsih & Setianingsih, 2025). Observasi awal menunjukkan bahwa vlog mampu menampilkan interaksi autentik antara guru dan anak, menciptakan suasana belajar interaktif yang penuh antusiasme. Namun, fenomena ini juga menimbulkan tantangan, seperti adaptasi guru terhadap teknologi rekaman, keterbatasan infrastruktur sekolah, serta kebutuhan untuk menjaga privasi anak. Meski demikian, vlog telah terbukti meningkatkan kreativitas guru dan memperkaya dokumentasi proses belajar, menjadikannya tren inovatif yang selaras dengan perkembangan era digital.

Urgensi pembuatan video vlog di TK An Nida semakin mendesak mengingat pesatnya kemajuan teknologi dan tuntutan transparansi pendidikan di era pasca-pandemi. Orang tua kini menuntut bukti visual perkembangan anak secara real-time, sementara sekolah memerlukan alat evaluasi yang dinamis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tanpa inovasi ini, TK berisiko tertinggal dalam kompetisi pendidikan modern, di mana komunikasi digital menjadi kunci kolaborasi orang tua-guru. Vlog bukan hanya rekaman biasa, melainkan investasi strategis untuk membangun citra sekolah yang adaptif, memotivasi guru berkreasi, dan memastikan anak usia dini tumbuh optimal di tengah dinamika masyarakat digital.

Observasi ini bertujuan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK An Nida melalui mini vlog, termasuk interaksi guru-anak, suasana belajar secara keseluruhan, serta peran guru sebagai fasilitator. Secara spesifik, observasi akan menilai perkembangan sosial-emosional dan kognitif anak, serta efektivitas metode pembelajaran

berbasis bermain yang diterapkan, guna memberikan rekomendasi inovasi pendidikan yang berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam proses pembelajaran anak usia dini melalui media mini vlog, khususnya interaksi guru dan anak, suasana belajar, serta permasalahan yang muncul selama kegiatan berlangsung. Subjek penelitian adalah anak usia dini kelompok usia 4–6 tahun dan guru di TK An Nida. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi tidak langsung, yaitu dengan mengamati video mini vlog kegiatan pembelajaran di TK An Nida. Selain itu, digunakan pula catatan kegiatan, dan deskripsi visual pembelajaran sebagai data pendukung. Observasi dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses pembelajaran dan perilaku anak selama kegiatan berlangsung.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis dengan mengaitkan temuan lapangan dengan teori perkembangan anak usia dini dan teori pendidikan yang relevan, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan mini vlog dalam mendukung proses pembelajaran di TK An Nida.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Kegiatan Observasi**

Berdasarkan hasil pengamatan dari video mini vlog di TK An Nida, kegiatan pembelajaran berlangsung dengan suasana yang hangat dan menyenangkan. Guru terlihat aktif membimbing anak-anak dalam kegiatan belajar mengenal warna, bentuk, serta kegiatan motorik halus melalui permainan edukatif. Anak-anak tampak antusias, ceria, dan berani mengungkapkan pendapatnya di depan teman-teman.

Lingkungan kelas terlihat bersih, tertata rapi, dan penuh warna sehingga menambah semangat belajar anak. Guru menggunakan berbagai media pembelajaran seperti gambar, alat peraga, dan lagu untuk menarik perhatian anak-anak. Interaksi antara

guru dan anak terjalin dengan baik, ditandai dengan komunikasi dua arah yang positif dan penuh kasih sayang.

Dari observasi ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di TK An Nida berjalan efektif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Kegiatan vlog membantu memperlihatkan bagaimana guru menerapkan metode belajar yang interaktif dan menyenangkan sehingga anak belajar dengan gembira.

### **Masalah / Konflik yang Ditemukan Di TK**

Berdasarkan hasil observasi mini vlog di TK An Nida, ditemukan beberapa permasalahan yang kerap muncul dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran anak usia dini. Salah satu masalah utama adalah \*perbedaan kemampuan dan karakter anak dalam belajar. Sebagian anak sudah mampu mengikuti instruksi dengan baik, berbicara lancar, dan aktif berpartisipasi, namun ada juga anak yang masih tampak pasif, pemalu, dan sulit berkonsentrasi dalam waktu lama. Hal ini menyebabkan guru harus memberikan perhatian lebih kepada beberapa anak agar tidak tertinggal dari teman-temannya.

Selain itu, keterbatasan media pembelajaran juga menjadi tantangan tersendiri. Meskipun guru sudah berusaha menggunakan alat peraga dan bahan ajar sederhana, namun belum semua kegiatan dapat dilakukan secara maksimal karena keterbatasan alat dan sarana belajar yang menarik bagi anak. Akibatnya, beberapa anak cepat merasa bosan ketika kegiatan tidak bervariasi.

Dari sisi lingkungan sosial, terkadang muncul konflik kecil antar anak, seperti berebut mainan atau tidak mau berbagi alat peraga. Namun, guru berusaha mengatasinya dengan menanamkan nilai kerja sama, saling menghargai, dan bergiliran dalam bermain.

Selain faktor internal di sekolah, dukungan orang tua di rumah juga masih kurang merata. Tidak semua orang tua memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anak belajar atau melatih keterampilan yang diperoleh di sekolah. Kondisi ini membuat perkembangan anak tidak selalu seimbang antara satu dengan lainnya.

Meskipun demikian, guru di TK An Nida tetap menunjukkan sikap sabar dan profesional dalam menangani setiap permasalahan. Guru berupaya memberikan bimbingan secara individual, menggunakan metode bermain yang menyenangkan, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif agar setiap anak merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar.

## **Analisis Masalah Secara Teori**

Berdasarkan hasil observasi mini vlog di TK An Nida, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dianalisis menggunakan teori perkembangan anak usia dini dan teori pendidikan.

### **1. Perbedaan Kemampuan dan Karakter Anak**

Menurut teori perkembangan anak Jean Piaget, anak usia 4–6 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak belajar melalui pengalaman konkret dan berpikir simbolik. Pada tahap ini, setiap anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda-beda tergantung pada pengalaman, stimulasi, dan dukungan lingkungan. Perbedaan kemampuan berbicara, konsentrasi, dan keberanian yang terlihat di TK An Nida merupakan hal yang wajar karena setiap anak memiliki ritme perkembangan sendiri. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pendekatan individual (individual approach) sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.

### **2. Kurangnya Konsentrasi dan Fokus Anak**

Berdasarkan teori Erik Erikson, anak usia dini berada pada tahap initiative vs guilt (inisiatif vs rasa bersalah). Pada tahap ini, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, tetapi perhatiannya mudah teralihkan. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang dengan kegiatan yang bervariasi dan menarik agar anak tetap fokus dan termotivasi. Jika kegiatan monoton, anak akan cepat bosan dan kehilangan minat belajar.

### **3. Keterbatasan Media Pembelajaran**

Menurut (Nurrita, 2018), media pembelajaran berperan penting dalam memperjelas makna pesan, menarik perhatian, dan menumbuhkan motivasi belajar anak. Keterbatasan media di TK An Nida dapat menghambat proses pembelajaran karena anak usia dini belajar lebih efektif melalui benda konkret dan aktivitas langsung. Oleh sebab itu, guru perlu berinovasi menggunakan bahan sederhana dari lingkungan sekitar sebagai media belajar yang kreatif.

### **4. Konflik Sosial Antar Anak**

Berdasarkan teori Vygotsky, perkembangan sosial anak terjadi melalui interaksi dengan teman sebaya dan orang dewasa. Konflik kecil seperti berebut mainan atau tidak mau berbagi merupakan bagian dari proses belajar sosial anak. Guru berperan penting dalam membimbing anak agar mampu mengelola emosi, belajar berbagi, dan menyelesaikan masalah secara positif.

## 5. Kurangnya Dukungan Orang Tua

Menurut (Bronfenbrenner, 2021) dalam teori Ekologi Perkembangan Anak, keluarga merupakan lingkungan terdekat yang sangat memengaruhi pertumbuhan dan pembelajaran anak. Kurangnya keterlibatan orang tua di rumah dapat menyebabkan perkembangan anak tidak optimal, terutama dalam aspek kemandirian dan sosial-emosional. Oleh karena itu, kerja sama antara guru dan orang tua perlu ditingkatkan melalui komunikasi yang baik, seperti laporan kegiatan, pertemuan rutin, atau media digital seperti vlog sekolah.

### **Penyelesaian Masalah**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis teori, terdapat beberapa langkah penyelesaian yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di TK An Nida agar proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak:

#### 1. Pendekatan Individual kepada Anak

Guru perlu memberikan perhatian khusus pada anak yang masih pasif atau sulit berkonsentrasi. Pendekatan individual dapat dilakukan dengan memberikan tugas sederhana, bimbingan langsung, dan pujian positif untuk meningkatkan rasa percaya diri anak. Pendekatan ini sesuai dengan teori Piaget yang menekankan pentingnya stimulasi sesuai tahap perkembangan anak.

#### 2. Variasi Kegiatan Belajar dan Metode Bermain

Untuk mengatasi kurangnya fokus dan kebosanan anak, guru sebaiknya menggunakan metode belajar yang bervariasi, seperti permainan edukatif, bernyanyi, bercerita, eksperimen sederhana, dan kegiatan di luar kelas. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar sambil bermain yang menjadi dasar pembelajaran anak usia dini.

#### 3. Pemanfaatan Media Pembelajaran Kreatif

Keterbatasan media dapat diatasi dengan membuat alat peraga dari bahan sederhana di sekitar, seperti botol bekas, kardus, biji-bijian, atau kain warna-warni. Menurut teori Sudjana & Rivai, media sederhana yang kreatif tetap dapat menarik perhatian anak jika digunakan dengan cara yang interaktif.

#### 4. Sosial dan Pengelolaan Emosi Anak

Untuk mengatasi konflik kecil antar anak, guru dapat membiasakan kegiatan sosial seperti bermain berkelompok, berbagi alat mainan, dan menyelesaikan masalah

melalui dialog sederhana. Guru juga bisa mencontohkan perilaku empati dan menghargai teman agar anak belajar melalui teladan.

#### 5. Meningkatkan Kerja Sama dengan Orang Tua

Sekolah perlu memperkuat komunikasi dengan orang tua melalui pertemuan rutin, grup komunikasi online, atau pembagian video vlog kegiatan anak. Dengan demikian, orang tua dapat memantau perkembangan anak dan memberikan dukungan lanjutan di rumah. Hal ini sesuai dengan teori ekologi Bronfenbrenner yang menekankan pentingnya sinergi antara lingkungan sekolah dan keluarga.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan observasi mini vlog di TK An Nida, kegiatan pembelajaran berjalan lancar dengan suasana menyenangkan dan interaktif, di mana guru berperan aktif sebagai fasilitator kreatif yang menyesuaikan kegiatan dengan perkembangan anak usia dini, sehingga anak-anak tampak antusias dan berpartisipasi penuh. Meski ada kendala seperti perbedaan kemampuan anak, kurangnya fokus, keterbatasan media pembelajaran, serta dukungan orang tua yang belum merata, guru berhasil mengatasinya melalui pendekatan individual dan metode bermain variatif. Mini vlog terbukti efektif sebagai alat dokumentasi, komunikasi dengan orang tua, serta evaluasi kualitas pendidikan. Saran meliputi inovasi guru dalam kegiatan dan media kreatif, penambahan sarana sekolah berbasis bermain, kolaborasi aktif orang tua dengan guru, serta pengembangan observasi vlog oleh observer untuk refleksi mendalam.

### DAFTAR REFERENSI

- Bronfenbrenner, U. (2021). *The Ecology Of Human Development: Experiments By Nature And Design*. Ma: Harvard University Press.
- Hasanah, U., & Purnama, S. (2024). Peran Bermain Dalam Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Dini: Studi Kasus Di Tk Kb Darul Guroba, Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru. *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo* :, 11(2), 171–182. <https://doi.org/10.23887/Paud.V11i2.26462>
- Latifah, U., & Arsanti, M. (2022). Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/Misykat.V3n1.171>
- Septiani, E., Kurniawaty, L. Ia, & Widiyastuti, A. (2025). Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Kelompok Di TK R Umah Bune Islamic Full Day School. *Journal Of Innovative And Creativity*, 5(2), 23807–23821.
- Wahyuningsih, E. T., & Setianingsih, H. P. (2025). Youtube Sebagai Platform Edukasi: Peluang Dan Tantangan Bagi Dunia Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 9(1), 40. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/85924/32568>